

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus dapat memilih dengan baik metode penelitian yang akan digunakan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kontrastif yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengontraskan antara keduanya. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah verba yang menyatakan arti memakai dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Ada banyak verba yang menyatakan arti memakai dalam bahasa Jepang, Namun dalam karya ilmiah ini objek yang diteliti oleh penulis adalah *kaburu, kiru, haku, hameru, maku, shimeru, kakeru, sasu, tsukau, mochiiru, tsukeru*. Mengingat verba tersebut sering muncul dalam buku-buku pelajaran bahasa Jepang dasar. Disisi lain, verba *memakai* dalam bahasa Indonesia juga memiliki makna lain, selain menggunakan benda untuk tujuan tertentu yakni mengenakan, menghabiskan, mempekerjakan, naik, menjalankan. Banyaknya kata dalam tiap bahasa tersebut dapat menyebabkan kesalahan penerjemahan karena perbedaan makna yang terkandung dalam tiap kata tersebut. Penulis memilih objek tersebut sebagai objek penelitian untuk mengetahui padanan yang tepat untuk verba yang menyatakan arti memakai dalam bahasa Jepang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan memperhatikan unsur yang membentuknya seperti objek. Oleh karena itu penulis menggunakan metode deskriptif kontrastif. Namun dalam penelitian ini, penulis akan membatasi penelitian yaitu hanya berfokus pada B2 (bahasa Jepang) untuk selanjutnya diterjemahkan ke dalam B1 (bahasa Indonesia) atau mencari padanan yang lebih tepat dalam B1.

B. Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi,2011:155). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang akan ditelaah dan dicari dari berbagai sumber berupa karya tulis, novel, buku pelajaran bahasa Jepang, surat kabar dan sumber lainnya (*jitsurei*) serta contoh kalimat buatan penulis sendiri (*sakurei*). Sedangkan untuk instrumennya sendiri adalah penulis sendiri dengan berbagai macam data sebagai alat bantu.

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data – data tersebut kemudian penulis memilah dan mengklasifikasikan berdasarkan makna dan jenis kalimatnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik catat yakni mengumpulkan dan mencatat semua data yang telah dikumpulkan dalam kartu data analisis data. Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan jalan mencatat apa yang ditemukan pada saat peneliti mengamati objek penelitian (Sudaryanto, 1993:133-135).

Referensi yang akan penulis gunakan sebagai bahan acuan untuk menganalisis verba yang menyatakan arti memakai dalam dalam bahasa Jepang berupa kajian dalam penelitian terdahulu dan beberapa novel masa kini diantaranya sebagai berikut :

1. *Gaikokujin no tame no Kihongo Yourei Jiten* (Asano, 1990)
2. *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten* (Koizumi, 1989)
3. *Nihongo Gakushuu Tsukaiwake Jiten* (Hirose dkk, 1994)
4. *Ruigigo Tsukaiwake Jiten* (Tien dkk, 1998)
5. *Akikan Volume 1* (Riku Ranjo, 2007)
6. *Akikan Volume 7* (Riku Ranjo, 2008)
7. *Midousuji Satsujin Jiken* (Uchida Yasuo, 1993)
8. *Kinpeibai* (Midori, 1996)
9. *Kunisaki Izumo no Jijou* (Aya Hirakawa, 2010)
10. *Hakusei to Yokusei* (Tani Mizue, 2004)
11. www.tangorin.com
12. Dictionary.goo.ne.jp
13. Weblio.jp

C. Teknik Pengolahan Data

Dalam tahap ini, setelah data terkumpul akan dilanjutkan dengan membandingkan makna verba menyatakan arti memakai dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Menurut Sutedi (2011:129), komparansi untuk kepentingan praktis yaitu dalam pengajaran bahasa, dapat dilakukan langsung dari hasil deskripsi objek pada kedua bahasa tersebut. Caranya, mula-mula fokuskan pada salah satu bahasa, biasanya diawali dari bahasa II, lalu transfer atau terjemahkan ke dalam bahasa I atau minimal cari padanan yang lebih tepat dalam bahasa I.

Dengan cara memfokuskan pada salah satu bahasa yaitu B2 (bahasa Jepang) lalu menerjemahkan contoh kalimat dalam bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia kemudian mencari padanan yang lebih tepat dalam B1 (bahasa Indonesia). Dalam menganalisis verba, penulis menggunakan teknik substitusi pada objek untuk mengetahui objek seperti apa yang dapat digunakan oleh verba tersebut. Teknik substitusi adalah teknik ganti yang dilaksanakan dengan menggantikan unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan “unsur” tertentu yang lain di luar satuan lingual yang bersangkutan. Dengan teknik ini, nantinya bisa diketahui mengapa suatu objek dapat disandingkan dengan suatu verba sementara dengan verba yang lainnya tidak bisa. Dengan demikian dari hasil analisis tersebut akan diperoleh kejelasan tentang penggunaan objek bahasa tersebut.